

# PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BEI

Nur Qosidah<sup>1</sup>, Kartika Hendra Titisari<sup>2</sup>, Anita Wijaya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Islam Batik University of Surakarta

[qosidahnur@gmail.com](mailto:qosidahnur@gmail.com)<sup>1</sup>

## ABSTRACT

*The research aims to find out and describe the influence of asset structure, liquidity, firm size and profitability on the capital structure of basic and chemical industry companies on the IDX. This research using quantitative descriptive research. The population was all Basic and Chemical Industry Companies on the IDX period 2014-2018. The samples was financial report Basic and Chemical Industry Companies on the IDX period 2014-2018. Sampling method using purposive sampling. Data analysis technique used was statistic analysis. This results the asset structure influential no significant effect against to the capital structure. Liquidity influential significant effect against to the capital structure. Firm size influential no significant effect against to the capital structure. Profitability influential no significant effect against to the capital structure. The results of the determination of the coefficient indicates the asset structure, liquidity, firm size and profitability have influence of 37,7% the capital structure.*

**Keywords:** *Capital Structure, Asset Structure, Liquidity, Firm Size, Profitability*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh struktur aset, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan industri dasar dan kimia di BEI. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasinya adalah seluruh Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di BEI periode 2014-2018. Sampel adalah laporan keuangan Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di BEI periode 2014-2018. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Hal ini mengakibatkan struktur aset berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil penentuan koefisien menunjukkan struktur aset, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 37,7% terhadap struktur modal.

*Kata Kunci: Struktur Modal, Struktur Aset, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas*

## Pendahuluan

Penentuan struktur modal menjadi salah satu masalah dalam kebijaksanaan keuangan dalam perusahaan. Masalah struktur modal penting bagi setiap perusahaan, baik buruk struktur modal akan mempunyai efek terhadap posisi finansial perusahaan. Perusahaan yang mempunyai struktur modal tidak baik, memiliki utang sangat besar akan memberikan beban berat pada perusahaan. Perusahaan yang mempunyai struktur modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian optimal pula, bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham ikut memperoleh keuntungan. Perusahaan menerbitkan terlalu banyak saham, biaya modal yang ditanggung terlalu besar. Dalam

penentuan struktur modal, diperlukan pertimbangan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi.

Struktur aktiva menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Struktur aktiva dapat mempengaruhi struktur modal karena perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar, akan cenderung mendapatkan pinjaman aktiva dan dapat digunakan sebagai jaminan untuk meningkatkan aktivitas operasi. Penelitian yang dilakukan Pertiwi dan Darmayanti (2018) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan Wicaksono (2017) menunjukkan bahwa struktur berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal.

Likuiditas menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal. Aktiva lancar yang rendah menjadi sinyal negatif bagi para kreditur untuk memberikan pinjaman dana, kreditur melihat risiko gagal bayar yang tinggi saat perusahaan kekurangan kas untuk memenuhi kewajiban. Penelitian yang dilakukan Pertiwi dan Darmayanti (2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan Lasut, et al (2018); Hudan, et al (2016) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi tolok ukur besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai suatu indikator menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Penelitian yang dilakukan Batubara, et al (2017); Lasut, et al (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan Marfuah dan Nurlaela (2017); Hudan, et al (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Profitabilitas dapat mempengaruhi komponen struktur modal berdasarkan pada besar-kecilnya laba yang dapat dihasilkan perusahaan. Laba yang dapat dihasilkan perusahaan ini akan mempengaruhi jumlah komponen modal perusahaan yang bersumber dari pendapatan perusahaan. Penelitian yang dilakukan Marfuah dan Nurlaela (2017); Batubara, et al (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan Pertiwi dan Darmayanti (2018); Tijow, et al (2018); Lasut, et al (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan kontradiktif hasil penelitian terdahulu tersebut penelitian ini akan meneliti kembali Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di BEI.

### **Landasan Teori**

Husnan (2015:275) struktur modal merupakan perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri. Struktur modal juga dapat didefinisikan

perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2014:296). Berdasarkan pengertian-pengertian di atas struktur modal adalah perbandingan antara total hutang dengan total modal.

Riyanto (2014:22) struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Senada dengan Kasmir (2014:39) struktur aktiva adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas struktur aktiva adalah perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang segera dibayar. Alat pemenuhan kewajiban keuangan jangka pendek ini berasal dari unsur-unsur aktiva yang bersifat likuid, yakni aktiva lancar dengan perputaran kurang dari satu tahun, karena lebih mudah dicairkan daripada aktiva tetap yang perputarannya lebih dari satu tahun (Harahap, 2017:301).

Brigham dan Houston (2006:117) ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian. Penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya, jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2015:130). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2014:35).

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 sejumlah 59 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 sejumlah 80. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik meliputi uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji kelayakan model, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

### **Hasil Uji Asumsi Klasik**

#### **Hasil Uji Normalitas**

Menguji normalitas digunakan alat analisis *Kolmogorov-Smirnov*, hasilnya adalah:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

	<i>Unstandariz ed Residual</i>	Std.
<i>Asymp.Sig (2 tailed)</i>	0,068	0,05

Hasil pengujian menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* (0,068) > 0,05. Artinya persamaan regresi memiliki sebaran data yang normal.

**Hasil uji multikolinearitas**

Hasil yang di dapatkan dalam uji multikolinearitas adalah:

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

<i>Model</i>	<i>Toleranc e</i>	<i>Std.</i>
Struktur Aktiva	0,993	
Likuiditas	0,905	
Ukuran Perusahaan	0,933	>0,1
Profitabilitas	0,964	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil dari pengujian multikolinearitas, nilai *tolerance* variabel struktur aktiva 0,993, nilai *tolerance* variabel likuiditas 0,905, nilai *tolerance* variabel ukuran perusahaan 0,933, nilai *tolerance* variabel profitabilitas 0,964 yang semuanya > 0,10. Jadi tidak terdapat adanya multikolinieritas.

**Hasil uji heteroskedastisitas**

Hasil yang di dapatkan dalam uji heteroskedastisitas adalah:

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig.	Std.
Struktur Aktiva	0,739	
Likuiditas	0,368	>
Ukuran Perusahaan	0,237	0,05
Profitabilitas	0,852	

Berdasarkan tabel di atas dari hasil SPSS menunjukkan bahwa struktur aktiva bernilai 0,739, likuiditas bernilai 0,368, ukuran perusahaan bernilai 0,237 dan profitabilitas bernilai 0,852 yang ke semuanya lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson	Std.
1,757	$dU < DW < 4-dU$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Durbin-Watson adalah 1,757. Nilai Durbin-Watson berada pada daerah  $dU < 1,757 < 4-dU$ , sehingga dapat disimpulkan model regresi terbebas dari masalah autokorelasi dan layak digunakan.

### Hasil Analisa Data

#### Regresi linier berganda

Nilai a dan  $b_1, b_2, b_3, b_4$  dalam uji regresi linier berganda adalah:

**Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandarized Coefficients B
(Constant)	0.807
Struktur Aktiva	- 0,072
Likuiditas	- 0,150
Ukuran Perusahaan	0,034
Profitabilitas	- 0,989

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaannya adalah:

$$Y = 0.807 - 0,072SA - 0,150L + 0,034UP - 0,989P$$

### Uji Kelayakan Model

Perhitungan nilai  $F_{hitung}$  adalah:

**Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Model**

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig.	Std.
12,963	2,72	0,000 <sup>a</sup>	< 0,05

Hasil uji serempak dengan program SPSS, diketahui besarnya nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 12,963, dikarenakan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12,963 > 2,72$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka model layak digunakan. Dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikansi antara struktur aktiva, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan terhadap struktur modal.

### Uji Hipotesis

Perhitungan uji  $t_{hitung}$  adalah:

**Tabel 7. Hasil Uji hipotesis**

Hipotesis	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Std.
H1: Struktur Aktiva	-1,226		0,224	
H2: Likuiditas	-5,983	1,992	0,000	< 0,05
H3: Ukuran Perusahaan	1,243		0,218	
H4: Profitabilitas	-1,540		0,128	

- Nilai  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $1,992 > -1,226$ ) dan nilai signifikansi  $0,224 > 0,05$  maka H1 ditolak. Dapat disimpulkan struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- Nilai  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $1,992 > -5,983$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka H2 diterima. Dapat disimpulkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- Nilai  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $1,992 > 1,243$ ) dan nilai signifikansi  $0,218 > 0,05$  maka H3 ditolak. Dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- Nilai  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $1,992 > -1,540$ ) dan nilai signifikansi  $0,128 > 0,05$  maka H4 ditolak. Dapat disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

### Koefisien determinasi

Perhitungan nilai koefisien determinasi adalah:

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi**

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
.639 <sup>a</sup>	.409	.377

Nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,377 atau 37,7%. Artinya variabel struktur aktiva, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 37,7% terhadap struktur modal. Sisanya sebesar 62,3% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kebijakan deviden, pertumbuhan penjualan, *leverage* keuangan, resiko bisnis dan lain-lain.

### Pembahasan

Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan akan lebih menggunakan sumber dana internal dan mengesampingkan eksternal/hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Hal itu disebabkan karena perusahaan cenderung lebih memilih sumber pendanaan internal terlebih dahulu (depresiasi). Hasil penelitian ini sejalan

dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wicaksono (2017) struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi cenderung akan memilih pendanaan yang berasal dari dana internal perusahaan terlebih dahulu sebelum menggunakan pembiayaan yang berasal dari eksternal berupa utang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pertiwi dan Darmayanti (2018) likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan lebih cenderung menyukai pendanaan yang berasal dari internal dibandingkan dari hutang, sehingga ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sumber dana eksternal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari, Titisari dan Nurlaela (2018) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Manajer keuangan lebih mengutamakan sumber pendanaan yang berasal dari modal sendiri dalam bentuk laba ditahan sebelum memutuskan untuk mengambil sumber dana dari luar perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tijow, et al (2018) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

## Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah:

1. Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

## Referensi

- Batubara, et al. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(4), 1-9.
- Brigham, E., & Houston, F. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. (2017). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Hudan, et al. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management*, 3(2), 1596-1603.
- Husnan, S. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lasut, et al. (2018). pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *EMBA*, 6(1), 11-20.
- Marfuah, S., & Nurlaela. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics And Household di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 18(1), 16-30.
- Pertiwi, N., & Darmayanti, N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 3115-3143.
- Riyanto, B. (2014). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Sari, et al. (2018). The Effect Structure of Assets, Liquidity, Firm Size and Profitability of Capital Structure (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). *International Conference Technology, Education and Social Science*, 107-117.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Tijow, et al. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 477-488.
- Wicaksono, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2012-2016). *Simki-Economic*, 1(12), 1-13.
- Wulandari, et al. (2018). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Rasio Hutang Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi, Manajemen dan Keuangan*, 3, 223-238.